BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada akhirnya, pembahasan skripsi ini akan memaparkan beberapa kesimpulan yang diperoleh berdasarkan hasil penelitian yang disesuaikan dengan tujuan penelitian:

1. Gambaran petilasan Sunan Kalijaga di desa Surowiti itu tidak sekedar petilasan saja yang berada di Surowiti, tapi Sunan Kalijaga juga menciptakan sebuah karya, bukan cuma meninggalkan Goa Langsih untuk bertapa dan petilasan makamnya. Petilasan yang di sebut di Surowiti itu adalah petilasan dimana Sunan Kalijaga berkarya dan kekaryaan itu untuk sumbangsih dakwah Islam di Jawa.

   Peninggalan petilasan Sunan Kalijaga berupa Pring Silir, Tapa Ngluweng (dikubur hidup-hidup), Masjid Raden Syahid, Bedug, Masyarakat diajarkan untuk puasa Senin dan Kamis kepada para muridnya di Surowiti.

2. Sunan Kalijaga merupakan salah satu murid Sunan Bonang dari Tuban. nama lain dari Sunan Kalijaga adalah Raden Syahid dan semasa mudanya beliau juga mendapat julukan Brandal Loka Jaya atau perampok budiman. Sunan Kalijaga diperkirakan lahir pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1430-an, dan hidup dari zaman Majapahit sampai awal berdirinya Kerajaan Mataram.

Sunan Kalijaga dalam menyebarkan Islam di Surowiti dengan cara dakwah dan kesenian wayang, beliau tidak pernah melakukannya dengan paksaan, tetapi secara perlahan-lahan, bergantung pada situasi dan kondisi yang memungkinkan diterapkannya ajaran Islam.

Ajaran-ajaran Sunan Kalijaga yaitu *Manembah* kita diajarkan untuk selalu taat kepada Allah SWT. *Mangabd*i kita diajarkan untuk selalu berbakti kepada kedua orang tua. *Maguru* kita diajarkan untuk menghargai kitab-kitab karya orang lain. *Martapa* kita diajarkan untuk berserah diri kepada Allah merenungkan kesalahan-kesalahan. *Makarya* kita diajarkan untuk menciptakan karya atau seni-seni yang bermanfaat bagi orang banyak.

3. Dengan berkembangnya zaman, para peziarah banyak yang setuju dengan berkembang Islam di Surowiti, pandangan masyarakat terhadap ziarah yaitu masyarakat sangat pro dengan adanya ziarah ke makam-makam pejuang Islam di karenakan pada zaman nabi sudah di anjurkan untuk berkunjung ke makam untuk mendoakan para pejuang pejuang Islam. pemahaman manusia tentang ziarah, bahkan muncul berbagai maksud, tujuan, motivasi maupun daya tarik dari aktivitas ziarah ini. Bagi masyarakat makam merupakan tempat yang dianggap suci dan keramat yang pantas dihormati terutama makam para wali-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wali, tokoh-tokoh yang di anggap berjasa bagi masyarakat tersebut atau biasanya makam para waliyullah.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan merujuk kepada manfaat penelitian maka saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut.

1. Pembaca dapat mengambil sisi positif dari adanya penelitian yang berkenaan dengan perjuangan Sunan Kalijaga dalam penyebaran Islam di Surowiti, Kabupaten Gresik.
2. Di era globalisasi ini perlu adanya keseimbangan antara apa yang telah diajarkan oleh Sunan Kalijagka dalam perjuangannya menyebarkan Islam yang menggunakan cara-cara yang bijaksana dan ajaran-ajarann Sunan Kalijaga seperti: *manembah, mangabdi, maguru, martapa,* dan *makarya*.

Penulis meyakini adanya kekurangan dalam pembuatan serta penggalian data dalam penelitian ini. Oleh karena itu penulis sangat berharap kepada pembaca untuk memberikan kontribusi berupa kritik dan saran demi peningkatan kualitas penulis dalam penelitian berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id